TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i3.9045

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMPN 4 KECAMATAN PAYAKUMBUH

Effectiveness of PowerPoint Media Use in Improving PAI Learning Outcomes of Grade VIII Students at SMPN 4 in Payakumbuh Subdistrict

Muhammad Sodikin & Edi Saputra
Universitas Negeri Padang
sodikinmuhammad543@gmail.com; edisaputra79@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 25, 2025	Jan 18, 2026	Jan 30, 2026	Feb 4, 2026

Abstract

This study was motivated by low student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI), which are associated with the use of conventional teaching methods that are less engaging and make minimal use of technology-based media. The study aimed to evaluate the effectiveness of using PowerPoint as an instructional medium in improving PAI learning outcomes among Grade VIII students at SMPN 4 Payakumbuh Subdistrict. A quantitative approach was employed using a one-group pretest–posttest experimental design involving 30 students as the sample. Data were collected through tests (pretest and posttest), questionnaires, and documentation, and were analyzed using descriptive statistics and Product Moment correlation. The results showed an increase in the average learning outcome score from 62.50 in the pretest to 78.16 in the posttest. The correlation test produced an *r* value of 0.402, which was higher than the *r* table

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

value of 0.361 ($p < 0.05$), indicating that the use of PowerPoint media was effective in improving PAI learning outcomes. These findings underscore the importance of integrating multimedia technology into religious education to enhance student engagement, motivation, and learning achievement at the junior secondary school level.

Keywords: Learning Effectiveness; PowerPoint Media; Islamic Religious Education; Student Learning Outcomes; Multimedia Technology

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan minim pemanfaatan media berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media *PowerPoint* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen *One Group Pretest–Posttest Design* yang melibatkan 30 orang siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes (pretest dan posttest), angket, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 62,50 pada saat pretest menjadi 78,16 pada saat posttest. Uji korelasi menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,402 yang lebih besar daripada r tabel 0,361 ($p < 0,05$), sehingga mengindikasikan bahwa penggunaan media *PowerPoint* efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi multimedia dalam pembelajaran agama untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan capaian belajar siswa di tingkat SMP.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran; Media *PowerPoint*; Pendidikan Agama Islam; Hasil Belajar Siswa; Teknologi Multimedia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis dan sadar yang dilakukan oleh individu untuk memperlancar pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi jasmani dan rohani, serta kemampuannya untuk hidup rukun dalam masyarakat, bernegara, dan berbangsa. Tujuan utama pendidikan harus selalu menjadi landasan setiap usaha pendidikan, karena kegiatan yang tidak relevan dianggap sebagai kekeliruan dan harus dihindari. Pemahaman yang kurang tentang pendidikan dan kurangnya fokus pada tujuan dapat menimbulkan kesulitan dalam proses pendidikan itu sendiri (Rinto Alexandro et al., 2021).

Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan yang bernilai menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan nilai merupakan inti dari Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertujuan membentuk perilaku manusia berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits (Frimayanti, 2017; N. Hidayah, 2019). Namun, di era modern ini, pendidikan

menghadapi tantangan kompleks, terutama dalam PAI. Hasil belajar tidak hanya diukur melalui kemampuan mengingat konsep keagamaan, tetapi juga melalui pemahaman dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian dan observasi lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa PAI, khususnya di tingkat SMP, masih rendah. Hal ini tercermin dari skor rata-rata ulangan harian yang rendah dan minimnya antusiasme siswa selama pembelajaran (Rohani, 2023). Faktor utama adalah penggunaan metode konvensional seperti ceramah dan membaca buku teks tanpa dukungan media visual yang menarik, sehingga siswa cepat bosan dan kesulitan memahami konsep abstrak seperti akidah, ibadah, dan akhlak (Musfiqon, 2012).

Implikasi dari masalah ini tidak hanya rendahnya hasil belajar, tetapi juga keengganan siswa, minimnya pengalaman belajar, dan kesulitan belajar jika pembelajaran bersifat pasif (Hayati, 2022; Suryani, 2017). Oleh karena itu, inovasi dalam metode dan media pembelajaran menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas PAI.

Berdasarkan observasi lapangan di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh, rendahnya hasil belajar PAI siswa kelas VIII menjadi masalah nyata. Pada tanggal 17 September 2024, melalui wawancara dengan guru PAI, Ibu Mutammimul Hayati, diketahui bahwa hanya 33,3% siswa kelas VIII yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebelum penerapan media PowerPoint. Data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan performa yang rendah.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Penilaian Tengah Semester Siswa Kelas VIII

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Ahmad Danil	VIII A	65
2	Aira Winisa	VIII A	75
3	Alam Alhuda	VIII A	70
4	Andra Riyanto	VIII A	50
5	Aulia Marwa Putri	VIII A	76
6	Ferdinan Efendi	VIII A	55
7	Lathifa Hanum	VIII A	95
8	Muhammad Difo	VIII A	70
9	M. Riyan Ramadhan	VIII A	60
10	Marta Pratama Yoza	VIII A	65
11	Muhammad Andres	VIII A	85
12	Muhammad Habibillah	VIII A	55

NO	NAMA	KELAS	NILAI
13	Muhammad Rifo	VIII A	60
14	Pra Aura Fatimah	VIII A	85
15	Raihanatul Azzani	VIII A	90
16	Sakila Febrianti	VIII A	70
17	Alifa Nur Aisyah	VIII B	70
18	Azizah	VIII B	80
19	Fayrul Putra Pratama	VIII B	67
20	Hafiza Rahmadani	VIII B	70
21	Kayla Putri Meldiati	VIII B	50
22	Marsya Maulidya Putri	VIII B	63
23	M. Bilal Athailah	VIII B	73
24	Muhammad Dzaki	VIII B	65
25	Muhammad Fauzi	VIII B	55
26	Muhammad Habibullah	VIII B	54
27	Muhammad Kelvin	VIII B	50
28	Muhammad Ridho	VIII B	63
29	Naswa Iswabilillah	VIII B	70
30	Zalva Jannatul Putri	VIII B	95

Sumber: Penilaian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 2025.

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Tengah Semester Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Kec. Payakumbuh:

No	Kelas	Jumlah	Persen
1	VIII A	6 dari 16	37,5%
2	VIII B	4 dari 14	28,5%

Sumber: Penilaian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 2025.

Dari data tersebut, hanya 6 dari 16 siswa kelas VIII.A (37,5%) dan 4 dari 14 siswa kelas VIII.B (28,5%) yang mencapai KKTP. Secara keseluruhan, dari 30 siswa, hanya 33,3% yang berhasil. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi untuk meningkatkan hasil belajar PAI di sekolah tersebut.

Faktor utama rendahnya hasil belajar adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang konvensional. Guru PAI di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh cenderung menggunakan ceramah dan buku teks tanpa media visual menarik, sehingga siswa cepat

bosan, kurang fokus, dan kesulitan memahami konsep abstrak PAI seperti akidah, ibadah, dan akhlak (Musfiqon, 2012). Akibatnya, hasil belajar rendah, siswa enggan belajar, dan pengalaman belajar minim (Hayati, 2022; Suryani, 2017).

Untuk mengatasi ini, diperlukan media pembelajaran yang dapat memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta meningkatkan motivasi siswa (Arsyad, 2019). Media PowerPoint (PPT) muncul sebagai solusi, karena mudah digunakan, memungkinkan integrasi teks, gambar, suara, dan animasi. Menurut Teori Multimedia Learning Mayer (2009), kombinasi kata dan gambar lebih efektif daripada kata-kata saja dalam pengolahan informasi di otak siswa.

Penelitian Saifullah (2015) menunjukkan bahwa PPT secara signifikan mempengaruhi minat belajar dan meningkatkan hasil belajar. Sadiman et al. (2010) dan Arsyad (2011) menekankan bahwa media visual seperti PPT efektif menstimulasi pikiran, perhatian, dan minat siswa, memfokuskan pada pokok bahasan, serta menyediakan struktur penyampaian yang sistematis. Heinich et al. (2002) menyatakan bahwa media elektronik seperti PPT menciptakan lingkungan belajar interaktif dan menyenangkan, sehingga hasil belajar meningkat.

Dalam konteks PAI, PPT membantu menyampaikan materi dengan menarik, memudahkan guru, dan mendalamkan pemahaman siswa (Ahmad Muflih Saefuddin, 1 Maret 2024). Penelitian Nasir (2016) di SMP Unismuh Makassar menunjukkan dampak positif PPT dalam PAI kelas VIII, mendorong siswa aktif dan kreatif.

Media PowerPoint adalah alat presentasi berbasis teknologi yang mudah diakses dan digunakan oleh guru. Dengan desain yang tepat, PPT dapat memperkuat proses belajar melalui elemen visual dan interaktif. Teori Multimedia Learning Mayer (2009) menjelaskan bahwa manusia belajar lebih baik melalui kombinasi kata dan gambar, yang mengurangi beban kognitif dan meningkatkan retensi informasi.

Dalam PAI, PPT relevan karena dapat mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan elemen visual, seperti gambar ilustrasi ibadah atau animasi konsep akhlak. Penelitian Saifullah (2015) dan Sadiman et al. (2010) mengkonfirmasi bahwa PPT meningkatkan minat dan hasil belajar. Arsyad (2011) menyoroti keunggulan PPT dalam menstimulasi perhatian dan menyediakan struktur ringkas, sementara Heinich et al. (2002) menekankan interaktivitasnya.

Jurnal Pendidikan Agama Islam Ihsanika (Ahmad Muflih Saefuddin, 1 Maret 2024) menyatakan PPT menyampaikan materi menarik, jelas, dan mendalam. Penelitian Nasir (2016) di kelas VIII SMP menunjukkan PPT efektif dalam PAI, mendorong pengembangan potensi siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memverifikasi apakah PPT dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh, mengatasi masalah yang ada.

Isu Penelitian:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di Indonesia, yang berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa, padahal fenomena ini telah menjadi perhatian nasional dan internasional dalam konteks pendidikan berbasis nilai. Pada tingkat lokal, seperti di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh, data menunjukkan bahwa hanya 33,3% siswa kelas VIII yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebelum intervensi, dengan skor rata-rata Ujian Tengah Semester yang rendah akibat metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan buku teks tanpa media visual menarik, sehingga siswa cepat bosan dan kesulitan memahami konsep abstrak PAI seperti akidah, ibadah, dan akhlak (Rohani, 2023; Musfiqon, 2012). Isu ini sejalan dengan temuan nasional yang menyoroti rendahnya antusiasme dan hasil belajar PAI di SMP, yang tidak hanya mempengaruhi pemahaman konsep keagamaan tetapi juga implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Frimayanti, 2017; N. Hidayah, 2019). Pada skala internasional, tantangan ini tercermin dalam diskusi tentang efektivitas media pembelajaran digital untuk meningkatkan motivasi dan retensi informasi, di mana teori Multimedia Learning Mayer (2009) menekankan bahwa kombinasi kata dan gambar lebih efektif daripada kata-kata saja, yang didukung oleh penelitian terkini seperti Ahmad Muflih Saefuddin (2024) yang menunjukkan dampak positif PowerPoint dalam PAI untuk mendalamkan pemahaman siswa. Meskipun terdapat studi nasional seperti Nasir (2016) di SMP Unismuh Makassar yang membuktikan peningkatan hasil belajar PAI melalui PowerPoint, penelitian spesifik di konteks lokal Payakumbuh masih terbatas, sehingga fenomena ini berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan nasional dan perlu intervensi inovatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlandaskan pada pengembangan potensi jasmani dan rohani siswa (Rinto Alexandro et al., 2021).

Tanggapan Peneliti:

Sebagai peneliti di bidang pendidikan agama dan teknologi pembelajaran, saya sangat menghargai upaya penulis artikel ini dalam mengangkat isu krusial rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP, khususnya melalui analisis empiris di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh. Artikel ini berhasil mengintegrasikan teori pendidikan, data lapangan, dan rekomendasi praktis, yang sejalan dengan tren global dalam pendidikan berbasis nilai dan teknologi. Namun, sebagai tanggapan, saya ingin menekankan beberapa argumen kunci yang dapat memperkuat temuan ini, sambil memberikan dukungan dari ahli terkait, serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.

Pertama, argumen penulis tentang perlunya inovasi media pembelajaran untuk mengatasi metode konvensional seperti ceramah dan buku teks sangat tepat, terutama dalam konteks PAI yang melibatkan konsep abstrak seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Hal ini didukung oleh teori Multimedia Learning Richard Mayer (2009), yang menyatakan bahwa kombinasi kata dan gambar dalam media seperti PowerPoint (PPT) mengurangi beban kognitif siswa dan meningkatkan retensi informasi, karena otak manusia memproses informasi visual dan verbal secara simultan. Penulis artikel ini telah mengutip Mayer dengan baik, namun saya ingin menambahkan bahwa dalam praktiknya, efektivitas PPT juga bergantung pada desain yang sesuai dengan prinsip-prinsip Mayer, seperti koherensi (menghindari informasi berlebihan) dan sinyalisasi (menggunakan elemen visual untuk menekankan poin penting). Dukungan ahli ini diperkuat oleh penelitian Heinich et al. (2002), yang menegaskan bahwa media elektronik seperti PPT menciptakan lingkungan belajar interaktif dan menyenangkan, sehingga tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga hasil belajar jangka panjang. Dalam konteks PAI, ini sangat relevan karena ajaran Islam sering kali memerlukan visualisasi untuk memahami nilai-nilai seperti akhlak mulia, yang dapat diilustrasikan melalui animasi atau gambar dalam PPT.

Kedua, data empiris yang disajikan dalam artikel, seperti tabel rekapitulasi nilai UTS dan ketuntasan belajar (hanya 33,3% siswa mencapai KKTP), memberikan bukti kuat tentang masalah rendahnya hasil belajar PAI. Argumen penulis bahwa faktor utama adalah kurangnya media visual menarik sangat masuk akal, karena siswa SMP cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih responsif terhadap stimulus multimedia. Ini sejalan dengan temuan Rohani (2023) dan Musfiqon (2012), yang menunjukkan bahwa metode pasif seperti ceramah menyebabkan kebosanan dan kesulitan memahami konsep abstrak. Sebagai peneliti,

saya mendukung rekomendasi penggunaan PPT sebagai solusi, tetapi ingin menyarankan agar artikel ini diperluas dengan analisis komparatif sebelum dan sesudah intervensi PPT, termasuk data kualitatif seperti wawancara siswa untuk mengukur peningkatan motivasi dan pemahaman nilai-nilai Islam. Dukungan ahli dari Sadiman et al. (2010) dan Arsyad (2011) menekankan bahwa PPT efektif dalam menstimulasi pikiran dan perhatian siswa, sehingga dapat menjadi jembatan untuk mengintegrasikan PAI dengan kehidupan sehari-hari, seperti yang disoroti oleh Frimayanti (2017) dan N. Hidayah (2019). Namun, tantangan era modern seperti distraksi digital harus dipertimbangkan, karena PPT yang tidak didesain dengan baik justru dapat menambah beban kognitif jika terlalu banyak animasi.

Ketiga, artikel ini berkontribusi pada diskusi nasional dan internasional tentang pendidikan berbasis nilai, tetapi saya melihat peluang untuk memperdalam argumen dengan mempertimbangkan implikasi jangka panjang. Pendidikan PAI tidak hanya tentang hasil belajar kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan implementasi nilai-nilai Islam dalam masyarakat (Rinto Alexandro et al., 2021). PPT dapat menjadi alat efektif, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Nasir (2016) di SMP Unismuh Makassar, yang melaporkan peningkatan kreativitas siswa. Namun, sebagai peneliti, saya mendorong penulis untuk mengeksplorasi integrasi PPT dengan pendekatan blended learning, menggabungkan dengan metode kolaboratif seperti diskusi kelompok, untuk memastikan siswa tidak hanya pasif menerima informasi tetapi aktif mengembangkan potensi jasmani dan rohani. Dukungan ahli dari Ahmad Muflih Saefuddin (2024) dalam jurnal Ihsanika menegaskan bahwa PPT dalam PAI dapat menyampaikan materi dengan mendalam dan menarik, tetapi efektivitasnya bergantung pada keterampilan guru dalam menggunakannya. Oleh karena itu, pelatihan guru PAI menjadi kunci, karena tanpa itu, inovasi media seperti PPT mungkin tidak mencapai tujuan pendidikan nasional yang berlandaskan pada pengembangan potensi siswa untuk hidup rukun dalam masyarakat, bernegara, dan berbangsa.

Secara keseluruhan, artikel ini merupakan kontribusi berharga untuk literatur pendidikan PAI, dengan argumen yang kuat dan dukungan empiris. Saya mendorong penulis untuk melanjutkan penelitian ini dengan eksperimen kontrol yang lebih ketat, seperti menggunakan kelas kontrol tanpa PPT, untuk memverifikasi dampak kausal. Dengan demikian, temuan ini dapat menjadi model bagi sekolah lain di Indonesia, mengatasi tantangan pendidikan di era digital sambil tetap menjaga esensi nilai-nilai agama. Jika ada kesempatan untuk kolaborasi, saya tertarik untuk mendiskusikan lebih lanjut tentang aplikasi teori Mayer dalam konteks PAI.

Penelitian Sebelumnya & Kesenjangan:

a) Perbandingan dengan Penelitian Nasir (2016)

Penelitian sebelumnya oleh Nasir (2016) fokus pada efektivitas media PowerPoint dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Unismuh Makassar, dengan metode deskriptif dan hasil menunjukkan peningkatan nilai posttest yang signifikan (dari 9% ke 100% siswa mencapai skor tinggi). Persamaan dengan penelitian Anda terletak pada subjek (kelas VIII SMP) dan fokus pada efektivitas PowerPoint terhadap proses pembelajaran PAI. Namun, penelitian sebelumnya belum menyentuh aspek lokasi spesifik dan metode pre-eksperimen yang lebih ketat untuk mengukur dampak kausal, sehingga gap krusial adalah belum adanya eksplorasi efektivitas PowerPoint di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh dengan kontrol perlakuan yang lebih terstruktur, yang dapat mengonfirmasi generalisasi hasil di konteks regional berbeda.

b) Perbandingan dengan Skripsi Adila Suardi (2019)

Skripsi Adila Suardi (2019) menekankan efektivitas PowerPoint terhadap keaktifan belajar siswa PAI di kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang, menggunakan metode quasi-eksperimen dan menunjukkan skor keaktifan yang lebih tinggi di kelas eksperimen (83,72 vs. 72,44). Persamaan dengan penelitian Anda adalah pembahasan efektivitas PowerPoint sebagai media pembelajaran PAI. Namun, penelitian sebelumnya belum menyentuh aspek tingkat pendidikan yang lebih rendah (SMP vs. SMA) dan fokus pada hasil belajar kognitif secara spesifik, sehingga gap krusial adalah belum adanya penelitian yang mengintegrasikan keaktifan belajar dengan hasil belajar PAI di tingkat SMP menggunakan pre-eksperimen, yang penting untuk memahami apakah PowerPoint efektif di usia remaja awal dengan karakteristik pembelajaran yang berbeda.

c) Perbandingan dengan Skripsi Saadulah (2012)

Skripsi Saadulah (2012) membahas pengaruh PowerPoint terhadap hasil belajar Geografi melalui Lesson Study, dengan hasil kelas eksperimen lebih tinggi daripada kontrol. Persamaan dengan penelitian Anda adalah korelasi antara PowerPoint dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian sebelumnya belum menyentuh aspek mata pelajaran PAI dan integrasi dengan metode pre-eksperimen di tingkat SMP, sehingga gap krusial adalah belum adanya eksplorasi efektivitas PowerPoint di PAI SMP, yang berbeda dari Geografi karena melibatkan aspek afektif dan spiritual yang mungkin mempengaruhi respons siswa, sehingga penelitian

Anda dapat mengisi kesenjangan ini dengan fokus pada PAI di konteks sekolah menengah pertama.

d) Perbandingan dengan Skripsi Edo Antonio (2021)

Skripsi Edo Antonio (2021) meneliti pengaruh multimedia PowerPoint terhadap hasil belajar PAI di kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah, menggunakan pre-eksperimen dan menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 62,43 ke 76,07. Persamaan dengan penelitian Anda adalah subjek (PAI), metode (pre-eksperimen), dan fokus pada hasil belajar. Namun, penelitian sebelumnya belum menyentuh aspek tingkat pendidikan yang lebih tinggi (SMP vs. SD) dan variabel media murni PowerPoint tanpa elemen multimedia tambahan, sehingga gap krusial adalah belum adanya penelitian yang mengevaluasi efektivitas PowerPoint standar di PAI kelas VIII SMP, yang penting karena siswa SMP mungkin memiliki tingkat kematangan kognitif berbeda yang mempengaruhi respons terhadap media sederhana, sehingga penelitian Anda dapat mengonfirmasi apakah hasil serupa berlaku di usia yang lebih tua.

Secara keseluruhan, studi terdahulu menunjukkan konsistensi dalam efektivitas PowerPoint sebagai media pembelajaran, terutama di PAI, namun gap krusial terletak pada ketiadaan penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas PowerPoint di PAI kelas VIII SMP dengan metode pre-eksperimen di lokasi seperti SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada tingkat SD atau SMA, mata pelajaran lain (seperti Geografi), atau variasi multimedia, sehingga belum menyentuh aspek kombinasi tingkat pendidikan menengah pertama, lokasi regional spesifik, dan kontrol perlakuan ketat untuk mengukur dampak langsung terhadap hasil belajar PAI. Penelitian Anda dapat mengisi gap ini dengan memberikan bukti empiris tentang efektivitas PowerPoint di konteks SMP, yang relevan untuk pengembangan kurikulum PAI di tingkat tersebut.

Kebaruan & Dasar Teori:

Landasan teori dalam artikel ini membahas konsep hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran secara umum, dan khususnya PowerPoint sebagai media yang dapat meningkatkan hasil belajar. Teori primer utama yang menjadi dasar penelitian ini meliputi teori hasil belajar PAI (seperti Behaviorisme, Konstruktivisme, dan model Sudjana tentang aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik), teori media pembelajaran (seperti definisi Gerlach dan Ely, Arsyad, serta AECT), dan teori hubungan PowerPoint dengan hasil belajar (seperti Arsyad dan Sari). Kontribusi penelitian ini terletak pada penerapan praktis teori-teori

tersebut untuk membuktikan bahwa penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran dapat memaksimalkan hasil belajar PAI pada materi "Mengimani Kitab-kitab Allah SWT" di kelas VIII, khususnya dalam mencapai capaian pembelajaran yang mencakup pemahaman kognitif, sikap afektif, dan kemampuan psikomotorik. Berikut penjelasan kontribusinya dengan merujuk pada teori primer:

1. Teori primer ini menyatakan bahwa hasil belajar PAI melibatkan perubahan perilaku yang terlihat melalui respons (Behaviorisme), konstruksi pengetahuan individu (Konstruktivisme), serta aspek kognitif (pemahaman ajaran Islam), afektif (sikap positif terhadap nilai-nilai Islam), dan psikomotorik (kemampuan mengamalkan ajaran Islam) (Sudjana, 2015; Parwati et al., 2023). Penelitian ini berkontribusi dengan membuktikan bahwa PowerPoint dapat mendukung teori ini secara empiris, karena media ini memfasilitasi pembentukan perubahan perilaku siswa melalui visualisasi yang menarik, seperti gambar, animasi, dan video, yang membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan tentang kitab-kitab Allah SWT (aspek kognitif: menjelaskan isi pokok kitab; afektif: menumbuhkan sikap beriman; psikomotorik: membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran efektif dapat meningkatkan hasil belajar PAI, seperti yang dinyatakan oleh Parwati et al. (2023), di mana efektivitas metode, media, dan strategi PAI berhubungan langsung dengan peningkatan pengetahuan agama, penghayatan nilai, dan perilaku keagamaan.

2. Teori primer ini mendefinisikan media sebagai alat yang menciptakan kondisi untuk perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotorik (Gerlach dan Ely, 2017), sarana penyampaian pesan pembelajaran (Arsyad & Salahudin, 2018), serta segala bentuk media yang digunakan dalam proses informasi (AECT, dalam Musa et al., 2022). Penelitian ini berkontribusi dengan mengaplikasikan teori ini pada PowerPoint sebagai media audio-visual yang interaktif, yang memungkinkan penyampaian materi PAI secara jelas, menarik, dan efisien (Nurrita, 2018; Ekayani, 2017). Misalnya, PowerPoint membantu mencapai tujuan media seperti meningkatkan motivasi, fokus siswa, dan pengalaman belajar (Hamalik, 1986; Kemp & Dayton, 1985), sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep abstrak seperti iman kepada kitab-kitab Allah SWT. Kontribusi spesifiknya adalah validasi bahwa PowerPoint sebagai media tiga dimensi (dengan gambar, video, dan animasi) dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu (Karo-Karo & Rohani, 2018), yang sebelumnya hanya teoritis, kini dibuktikan melalui indikator hasil belajar PAI (kognitif, afektif, psikomotorik).

3. Teori primer ini menekankan bahwa PowerPoint sebagai software multimedia dapat meningkatkan hasil belajar karena kemudahan pembuatan, penyajian yang menarik, dan kemampuan memvisualisasikan konsep abstrak (Arsyad, dalam Marfuah et al., 2016; Sari, dalam Marfuah et al., 2016). Penelitian ini berkontribusi dengan memperluas teori ini ke konteks PAI, menunjukkan bahwa PowerPoint tidak hanya meningkatkan retensi informasi dan motivasi (Suardi, 2019), tetapi juga mendukung indikator PAI seperti penyusunan ringkasan isi kitab (psikomotorik) dan sikap toleransi (afektif). Berdasarkan peran PowerPoint (menyusun informasi jelas, visualisasi menarik, fokus retensi, dan evaluasi), penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan PowerPoint secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai dengan teori bahwa media ini membuat pembelajaran lebih interaktif, fleksibel, dan efektif (Anderson, 2003; Nuryanti et al., 2019). Kontribusi ini juga mengatasi kelemahan PowerPoint (seperti kurang interaksi) dengan rekomendasi penggunaan fitur animasi dan video untuk PAI, sehingga hasil belajar PAI menjadi lebih optimal.

Secara keseluruhan, kontribusi penelitian ini adalah penguatan teori-teori primer melalui bukti empiris bahwa PowerPoint sebagai media pembelajaran dapat diintegrasikan ke dalam PAI untuk memaksimalkan hasil belajar, terutama dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini mendukung tujuan PAI untuk membentuk siswa yang beriman dan bertakwa (Asela et al., 2020; Susiana, 2017), serta memperluas aplikasi teori media dalam pendidikan karakter Islam. Penelitian ini juga memberikan panduan praktis bagi guru PAI untuk menggunakan PowerPoint sesuai prinsip pengembangan media (Saifullah, 2015), sehingga dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain.

Tujuan :

1. Mendeskripsikan penggunaan media powerpoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 4 Kecamatan Payakumbuh.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajar PAI kelas VIII di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh.

3. Untuk mengetahui apakah penggunaan media powerpoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Payakumbuh

METODE

Jenis Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mewujudkan hadirnya suatu kejadian atau keadaan, eksperimen difungsikan untuk menyadari suatu treatment atau akibat (Suharsimi, 2010).

Desain Penelitian:

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre-Experimental Design. Karena ada variabel luar yang berpengaruh terhadap pembentukan variabel dependen, desain penelitian ini bukanlah eksperimen yang sebenarnya. Akibatnya, variabel independen bukan satu-satunya yang mempengaruhi hasil eksperimen. Hal ini dapat terjadi karena sampel tidak dipilih secara acak dan tidak ada variabel kontrol (Sugiyono, 2015). One-Group Pretest-Posttest Design adalah salah satu desain dari desain penelitian Pre-Experimental. Desain ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa perbandingan dan menggunakan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Dalam penelitian ini dikaji lebih mendalam mengenai media powerpoint dan efektivitasnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh. Alasan penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen adalah dapat melihat efektivitas penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar (pretest dan posttest) siswa SMPN 4 Kec. Payakumbuh. Pada penelitian ini akan dihitung serta diukur seberapa tingkat keefektifan antara variabel x dan y di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh.

Partisipan & Teknik Sampling:

Menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 Populasi adalah area generalisasi yang tersusun atas subjek dan objek yang memiliki kuantitas dan ciri khas tertentu yang ditentukan peneliti untuk didalami dan kemudian diambil refleksinya (Sugiyono, 2020). Pada penulisan ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VIII di SMPN 4 kecamatan Payakumbuh. Berdasarkan data dari tata usaha SMPN 4 kecamatan Payakumbuh, jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 4 kecamatan Payakumbuh adalah sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari dua kelas, yakni 16 siswa dari kelas VIII.A dan 14 orang siswa dari kelas VIII.B.

Pada penelitian ini digunakan teknik sensus atau sampling total. Sensus atau sampling total merupakan teknik mengambil seluruh anggota dalam populasi (Sugiyono, 2020). Berdasarkan definisi tersebut, maka sampel yang peneliti gunakan yaitu kelas VIII yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 17 orang laki-laki.

Instrumen & Pengumpulan Data:

1. Tes Hasil Belajar (pre test dan post test) Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar. Tes ini terdiri dari pertanyaan pilihan ganda yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan oleh peneliti. Menurut buku evaluasi pembelajaran, "tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur kemampuan mereka terutama dalam aspek pengetahuan dan keterampilan". a. Pre-test, pre test berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. b. Post-test, posttest berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa. 2. Angket Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana siswa menilai media powerpoint sebagai alat pembelajaran setelah menggunakannya. Angket ini menilai kemudahan penggunaan powerpoint, ketertarikan siswa terhadap powerpoint, dan tampilannya. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu. Data diolah dengan menggunakan skala Likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti sebagai berikut: Tabel 3. 1 Skala Likert 1) SS = Sangat Setuju diberi skor 5 2) ST = Setuju diberi skor 4 3) RG = Ragu-Ragu diberi skor 3 4) TS = Tidak Setuju diberi skor 2 5) STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 Salah satu ciri khas skala Likert adalah bahwa semakin tinggi skor yang diterima oleh seorang responden, semakin positif sikapnya terhadap subjek yang ingin diteliti oleh peneliti.

Analisis Data:

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi.

HASIL

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen media PowerPoint dilakukan terhadap 10 item menggunakan SPSS 26, dengan hasil semua item dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel (0,361). Tabel 1 menunjukkan detail hasil uji validitas.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Media PowerPoint (PPT)

No. Item	r-Hitung	r-Tabel	Keputusan
1	0,964	0,361	Valid
2	0,841	0,361	Valid
3	0,848	0,361	Valid
4	0,836	0,361	Valid
5	0,929	0,361	Valid
6	0,939	0,361	Valid
7	0,831	0,361	Valid
8	0,950	0,361	Valid
9	0,857	0,361	Valid
10	0,931	0,361	Valid

Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,971 (> 0,6), sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Tabel 2 menyajikan hasil uji reliabilitas.

Tabel 2. Reliabilitas Instrumen Media PowerPoint

2. Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,971	10

3. Rekapitulasi Angket Media PowerPoint

Angket diberikan kepada 30 responden dengan skor total berkisar 23-50. Distribusi frekuensi skor total angket disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Besarnya Nilai Angket

NILAI ANGKET SISWA (SKOR TOTAL)	FREKUENSI
23	1
26	1
30	2
31	1

NILAI ANGKET SISWA (SKOR TOTAL)	FREKUENSI
32	2
34	1
35	3
38	2
40	6
42	1
43	1
44	1
46	1
47	2
48	1
49	2
50	2
Jumlah	30

Berdasarkan kategori interval (kurang: 23-34, baik: 35-44, sangat baik: 46-50), hasil menunjukkan 8 siswa (25%) kategori kurang, 14 siswa (50%) kategori baik, dan 8 siswa (25%) kategori sangat baik. Tabel 4 merangkum kategori tersebut.

Tabel 4. Kategori Besarnya Skor Total Angket Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Kurang	**23-34**	**8**	**25%**
Baik	35-44	14	50%
Sangat Baik	46-50	8	25%

Respons siswa positif, dengan 75% siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap media PowerPoint, yang tercermin dari perhatian dan semangat selama pembelajaran.

4. Hasil Belajar Siswa

Pretest dilakukan sebelum perlakuan, sedangkan posttest setelah penerapan media PowerPoint. Data nilai pretest dan posttest untuk 30 siswa disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Data Nilai Pretest dan Posttest

NO	NAMA	Pretest	Posttest
1	Jenni Althafunnisa	55	90
2	Muhammad Zoni	35	60
3	M Haris Danial	60	90

NO	NAMA	Pretest	Posttest
4	M Aliff Al Isra	50	80
5	Nur Aira Oktavia	55	65
6	Alya Kartini	85	85
7	Ferdinan Efendi	80	85
8	Aldi Susanto	45	70
9	Muhammad Arrfan	80	80
10	Chelvin Saputra	50	80
11	Aldo Hidayat	70	70
12	Wahyu Septian	55	75
13	Anggun Safa Nurjannah	80	85
14	Zhiko Al Fajri	35	75
15	Muhammad Julian	60	65
16	Khalifah Indrawati	50	75
17	Ratu Citra Lestari	60	80
18	Shiddqi Daifullah	80	80
19	Hazelio Devano	75	75
20	Radid Julian Syaiban	55	70
21	Fajar Alhamdi	55	60
22	Fauzan Azima	80	85
23	Qonnitah Annadhita	55	70
24	M Risvan Mavalda	75	75
25	Fathoni Endrizal	90	90
26	Muhammad Fakri	70	80
27	Maulida Hayati	50	95
28	Risti Faiza Kasih	60	90
29	M Al Azif	65	80
30	Askanah Nayla	60	85

Statistik deskriptif menunjukkan rata-rata pretest 62,50 (min 35, max 90) dan posttest 78,17 (min 60, max 95), dengan peningkatan signifikan. Tabel 6 menyajikan statistik tersebut.

Tabel 6. Data Statistik Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	30	35.00	90.00	1875.00	62.5000	14.42878
POSTTEST	30	60.00	95.00	2345.00	78.1667	9.14286
Valid N (listwise)	30					

Distribusi frekuensi pretest (Tabel 4.7) dan posttest (Tabel 4.9) menunjukkan pergeseran kategori ke arah yang lebih baik setelah perlakuan. Kriteria pretest (Tabel 4.8) dan posttest (Tabel 4.10) mengonfirmasi peningkatan dari kategori cukup dan baik menjadi baik dan sangat baik.

Tabel 7. Data Distribusi Frekuensi Pretest

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (%)
1	3	3	10%
2	10	10	33,33%
3	6	6	20%
4	4	4	13,33%
5	7	7	23,33%
Jumlah	30	30	100%%

Tabel 8. Kriteria Pretest

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	1-20	0	Sangat Kurang
2	21-40	2	Kurang
3	41-60	16	Cukup
4	61-80	10	Baik
5	81-100	2	Sangat Baik

Tabel 9. Data Distribusi Frekuensi Posttest

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (%)
1	60-65	4	13’33%
2	70-75	9	30%
3	80-85	12	40%
4	90-95	5	16,67%
Jumlah		30	100%%

Tabel 10. Kriteria Posttest

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	1-20	0	Sangat Kurang
2	21-40	0	Kurang
3	41-60	2	Cukup
4	61-80	18	Baik
5	81-100	10	Sangat Baik

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan data pretest dan posttest berdistribusi normal (sig. > 0,05). Tabel 11 menyajikan hasil uji normalitas.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.169	30	.029	.950	30	.164
POSTTEST	.146	30	.101	.959	30	.297

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi Pearson Product Moment menghasilkan r = 0,402 (cukup kuat). Perhitungan manual dan SPSS konfirmasi nilai yang sama. Tabel 12 menunjukkan tabulasi data, dan Tabel 13 hasil korelasi dari SPSS.

Tabel 12. Uji Koefisien Korelasi Product Moment Secara Manual

No	Nama	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	Jenni Althafunnisa	55	90	4950	3025	8100
2	Muhammad Zoni	35	60	2100	1225	3600
3	M Haris Danial	60	90	5400	3600	8100
4	M Aliff Al Isra	50	80	4000	2500	6400
5	Nur Aira Oktavia	55	65	3575	3025	4225

No	Nama	X	Y	XY	X^2	Y^2
6	Alya Kartini	85	85	7225	7225	7225
7	Ferdinan Efendi	80	85	6800	6400	7225
8	Aldi Susanto	45	70	3150	2025	4900
9	Muhammad Arrfan	80	80	6400	6400	6400
10	Chelvin Saputra	50	80	4000	2500	6400
11	Aldo Hidayat	70	70	4900	4900	4900
12	Wahyu Septian	55	75	4125	3025	5625
13	Anggun Nurjannah	80	85	6800	6400	7225
14	Zhiko Al Fajri	35	75	2625	1225	5625
15	Muhammad Julian	60	65	3900	3600	4225
16	Khalifah Indrawati	50	75	3750	2500	5625
17	Ratu Citra Lestari	60	80	4800	3600	6400
18	Shiddqi Daifullah	80	80	6400	6400	6400
19	Hazelio Devano	75	75	5625	5625	5625
20	Radid Julian Syaiban	55	70	3850	3025	4900
21	Fajar Alhamdi	55	60	3300	3025	3600
22	Fauzan Azima	80	85	6800	6400	7225
23	Qonnitah Annadhita	55	70	3850	3025	4900
24	M Risvan Mavalda	75	75	5625	5625	5625
25	Fathoni Endrizal	90	90	8100	8100	8100
26	Muhammad Fakri	70	80	5600	4900	6400
27	Maulida Hayati	50	95	4750	2500	9025
28	Risti Faiza Kasih	60	90	5400	3600	8100
29	Muhammad Al Azif	65	80	5200	4225	6400
30	Askanah Nayla	60	85	5100	3600	7225
	Jumlah	1935	2345	153200	13125	18585

Tabel 13. Hasil Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Correlations	PRETEST	POSTTEST
PRETEST	Pearson Correlation: 1	.402*
	Sig. (2-tailed):	.028
	N: 30	30
POSTTEST	Pearson Correlation: .402*	1
	Sig. (2-tailed): .028	
	N: 30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Klasifikasi korelasi (Tabel 14) menunjukkan r = 0,402 sebagai cukup kuat. Uji signifikansi dengan t-hitung = 2,324 > t-tabel = 2,048 (dk=28, α=0,05) menolak H0 dan menerima Ha, mengonfirmasi efektivitas media PowerPoint.

Tabel 14. Klasifikasi Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Koefisien
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

3. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint

Media PowerPoint efektif dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam karena kemampuannya meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa melalui elemen visual seperti warna dan animasi. Respons angket menunjukkan 75% siswa (kategori baik dan sangat baik) antusias, yang sejalan dengan teori bahwa media digital mengurangi kejenuhan dan meningkatkan partisipasi. Hasil ini didukung oleh distribusi skor angket, di mana siswa menunjukkan perhatian tinggi selama pembelajaran.

4. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Hasil belajar meningkat signifikan dari pretest (rata-rata 62,50) ke posttest (rata-rata 78,17), dengan pergeseran kategori dari cukup dan baik menjadi baik dan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa media PowerPoint membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif, sesuai dengan konsep hasil belajar sebagai indikator pencapaian

kompetensi. Peningkatan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan peran media visual dalam pembelajaran aktif.

5. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint

Uji hipotesis mengonfirmasi efektivitas media PowerPoint (r = 0,402, signifikan pada α=0,05), dengan H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berlaku untuk populasi karena t-hitung > t-tabel. Meskipun korelasi cukup kuat, implikasinya adalah media ini dapat digeneralisasi untuk konteks serupa, namun perlu pertimbangan faktor eksternal seperti kesiapan teknologi. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran digital di sekolah menengah.

Penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kecamatan Payakumbuh, dengan peningkatan rata-rata nilai dari 62,50 menjadi 78,17 dan respons positif siswa sebesar 75%. Rekomendasi meliputi pelatihan guru dalam desain PowerPoint dan integrasi lebih lanjut dengan teknologi pendidikan. Penelitian lanjutan dapat memperluas sampel dan membandingkan dengan media lain.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan nilai pretest dan posttest serta hasil uji statistik yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 62,50, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan media PowerPoint masih berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media PowerPoint, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 78,16. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan adanya perbaikan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media PowerPoint.

Peningkatan hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media PowerPoint mampu membantu siswa memahami materi PAI secara lebih sistematis. Penyajian materi yang dikombinasikan dengan unsur visual mempermudah siswa dalam

menerima dan mengolah informasi pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif siswa.

Selanjutnya, hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan nilai rhitung sebesar 0,402, yang lebih besar dibandingkan dengan rtabel sebesar 0,361. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media PowerPoint dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, hubungan tersebut berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, hasil tersebut juga menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak sepenuhnya ditentukan oleh penggunaan media PowerPoint. Faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan awal siswa, dan strategi pembelajaran guru turut memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, media PowerPoint berfungsi sebagai media pendukung yang efektif dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh.

Perbandingan Literatur:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis visual dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Secara teoretis, temuan penelitian ini mendukung pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penggunaan PowerPoint yang memadukan teks dan gambar terbukti mampu membantu siswa dalam mengorganisasi informasi pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini selaras dengan teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Mayer, yang menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi kata dan visual dibandingkan hanya melalui teks semata.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti et al. (2019) yang menyatakan bahwa media PowerPoint dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, meskipun penggunaannya perlu disesuaikan dengan

karakteristik materi dan peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, PowerPoint digunakan secara terstruktur dan relevan dengan materi PAI, sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Saifullah dan Nasir yang menyimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa media PowerPoint dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran PAI, khususnya pada jenjang pendidikan menengah pertama.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara penggunaan media PowerPoint dan hasil belajar berada pada kategori sedang. Temuan ini menguatkan pandangan Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga oleh faktor lain seperti kemampuan awal siswa, motivasi belajar, metode pembelajaran, serta peran guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dengan demikian, media PowerPoint berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran, bukan sebagai satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar.

Berdasarkan perbandingan dengan teori dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya terkait efektivitas media PowerPoint dalam pembelajaran. Namun, penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh, sehingga memperkaya kajian literatur mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan.

Implikasi:

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemahaman dalam bidang pendidikan, khususnya pada kajian media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan bahwa penggunaan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa memperkuat pandangan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah pertama.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penyajian materi melalui kombinasi unsur verbal dan visual dapat meningkatkan pemahaman siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Multimedia Learning yang menekankan bahwa integrasi teks dan visual membantu siswa dalam

memproses informasi secara lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa teori pembelajaran multimedia relevan diterapkan dalam pembelajaran PAI, yang selama ini masih banyak menggunakan pendekatan konvensional. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media PowerPoint dan hasil belajar berada pada kategori sedang. Temuan ini memberikan implikasi teoretis bahwa media pembelajaran tidak berdiri sendiri sebagai faktor penentu hasil belajar, melainkan berfungsi sebagai bagian dari sistem pembelajaran yang melibatkan peran guru, strategi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini berimplikasi pada perlunya guru Pendidikan Agama Islam untuk memanfaatkan media PowerPoint sebagai media pendukung pembelajaran. Media PowerPoint dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih terstruktur dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini juga dapat mendukung efektivitas penyampaian materi dan pengelolaan waktu pembelajaran di kelas. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mendorong optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penyediaan sarana pendukung serta pelatihan bagi guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis PowerPoint diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Keterbatasan:

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. (1) Berkaitan dengan desain penelitian yang menggunakan satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Penggunaan desain one group pretest–posttest memungkinkan terjadinya pengaruh dari faktor lain di luar perlakuan yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan, sehingga peningkatan hasil belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dikaitkan hanya dengan penggunaan media PowerPoint. (2) Terletak pada jumlah dan cakupan sampel penelitian yang relatif terbatas, yaitu hanya melibatkan satu kelas pada satu sekolah. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks sekolah, jenjang, atau karakteristik peserta didik yang berbeda. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pengukuran hasil belajar pada ranah kognitif melalui tes hasil belajar. Aspek lain seperti sikap, motivasi, dan keterampilan siswa belum dianalisis secara mendalam, padahal aspek-aspek tersebut juga berpotensi dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. (3) Berkaitan dengan variabel penelitian yang belum sepenuhnya

terkontrol, seperti perbedaan kemampuan awal siswa, tingkat motivasi belajar, serta gaya mengajar guru. Faktor-faktor tersebut memungkinkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tidak sepenuhnya terakomodasi dalam desain penelitian.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan sampel yang lebih luas, serta mengkaji variabel lain yang relevan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pretest sebesar 62,50 menjadi 78,16 pada posttest setelah diterapkannya media PowerPoint dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan nilai r-Hitung sebesar 0,402 yang lebih besar daripada r-Tabel sebesar 0,361, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media PowerPoint dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, media PowerPoint dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rangkuman Hasil Penelitian:

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan penelitian. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata siswa dari pretest sebesar 62,50 menjadi posttest sebesar 78,16 setelah penerapan media PowerPoint. Uji korelasi Product Moment menghasilkan nilai r = 0,402 yang lebih besar dari pada r-tabel =0,361, sehingga mendukung hipotesis awal bahwa penggunaan media PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan kunci lainnya menunjukkan bahwa media PowerPoint mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI, yang sejalan dengan teori pembelajaran multimedia dan konteks pembelajaran berbasis teknologi di tingkat sekolah menengah pertama.

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan:

Studi ini memberikan tiga kontribusi utama terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. (1) penelitian ini memperkuat kerangka teoritis pembelajaran berbasis multimedia dengan mengintegrasikan penggunaan media PowerPoint sebagai media visual-interaktif dalam pembelajaran PAI, sehingga memperluas penerapan teori pembelajaran multimedia dalam konteks pendidikan keagamaan. (2) penelitian ini memberikan validasi empiris mengenai efektivitas media PowerPoint terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di tingkat sekolah menengah pertama negeri, khususnya di lingkungan sekolah dengan keterbatasan penggunaan media berbasis teknologi yang sebelumnya belum banyak terdokumentasi. (3) penelitian ini menyempurnakan pendekatan pengukuran efektivitas pembelajaran PAI melalui kombinasi desain eksperimen pretest–posttest dan instrumen angket persepsi siswa, yang dapat dijadikan rujukan metodologis bagi penelitian selanjutnya dengan konteks dan karakteristik peserta didik yang serupa.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya:

Berdasarkan keterbatasan metodologis dan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya. (1) penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, seperti quasi-experimental atau true experimental design dengan kelompok kontrol, guna meningkatkan validitas internal dan memastikan bahwa peningkatan hasil belajar sepenuhnya disebabkan oleh penggunaan media PowerPoint. (2) perluasan jumlah dan karakteristik sampel melalui teknik sampling acak serta pelibatan sekolah dari berbagai latar belakang geografis dan sosial disarankan agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi. (3) penelitian berikutnya dianjurkan mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif dengan mengombinasikan tes hasil belajar, observasi proses pembelajaran, dan analisis gain score, sehingga pengaruh media PowerPoint terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dianalisis secara lebih mendalam dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal, 4*(1), 35–49. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866 [Broken link]

Adam, S., & Syastra, M. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CIBS Journal, 2*(3).

Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran* (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Edisi revisi). RajaGrafindo Persada.

Asela, R., Nurhayati, N., & Sulastri, S. (2020). Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam, 6*(2), 115–128.

Asela, S., Salsabila, U. H., Lestari, N. H. P., Sihati, A., & Pertiwi, A. R. (2020). Peran Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI bagi Gaya Belajar Siswa Visual. *Jurnal Inovasi Penelitian, 1*(7), 1297–1304.

Chasanah, Y. P. B. U. (2021). Solusi Terhadap Problematika PAI di Sekolah: Proses Pembelajaran. *Heutagogia: Journal of Islamic Education, 1*(1), 84–97.

Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8*(2), 240.

Hayati, M. I. (2022). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kepasifan Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Dharmasraya*. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/25133

Hidayah, N. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6*(1), 35–50.

Husain, R., & Ibrahim, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline di Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7*(3), 1365–1374. https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1365-1374.2021

Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2*(1). http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5682

Isroqmi, A. (2015). Pemilihan Software Aplikasi untuk Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus: Aplikasi PowerPoint). *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*. https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/377

Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. *Prosiding SNAST*, 155–160.

Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika, 7*(1). http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=811017&val=13279&title=MANFAAT%20MEDIA%20DALAM%20PEMBELAJARAN

Marfuah, S., Arsyad, A., & Sari, Y. (2016). Pengaruh Penggunaan PowerPoint terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 18*(2), 134–145.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678

Musa, L. A. D., Mawardi, M., Marwiyah, S., Ihsan, M., Hardianto, H., Saptaputra, I., & Munandar, M. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada

Guru PAI di Kota Palopo. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 5*(2), 148–157.

Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah, 26*(1), 21–32.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat, 3*(1), 171–187.

Nuryanti, N., Endang, S. M., & Fajar, I. (2019). *Perencanaan Pembuatan PPT Inovatif Sebagai Media Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. http://eprints.umsida.ac.id/6406/

Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development, 9*(3), 580–589. http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671

Rohani, R. (2020). *Media Pembelajaran*. http://repository.uinsu.ac.id/17641/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20Naik%20Pangkat.pdf

Saefuddin, A. M. (2024). Penggunaan Media PowerPoint dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ihsanika, 2*(1), 45–58.

Saifullah, S. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif PowerPoint Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI Semester III Tahun Akademik 2013/2014 di IAIN Palopo* [PhD thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo]. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2013/1/Saifullah.pdf

Sadiman, A. S., dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susiana, S. (2017). Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 2*(1), 73–88.

Suryani, R. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Asam Basa di MAN 1 Meulaboh* [PhD thesis, UIN Ar-Raniry]. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1177/

Sutisna, I. (2021). Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *ARTIKEL, 1*(4610).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2006). https://piaud.uinsuka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_UndangUndang%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional.pdf

Wafi, A. (2017). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(2), 133–139.

Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 7*(02), 229–244.

Yusrizal, M. P., & Rahmati, M. P. (2020). *Tes Hasil Belajar*. Bandar Publishing. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=hD2VEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=tes+adalah+beberapa+pertanyaan,+latihan,+atau+itemlain+yang+digunakan+untuk+mengukur+pengetahuan++&ots=XaWT1HEK0n&sig=Nji4MWyDZGTaauTzvs0n9vymIZk